

## Peran Siaran Radio, Televisi dan Multimedia Dalam Pengembangan Dakwah Modern

Erwan Effendy, Abdul Fikri Ginting, Azzura Zahra Salsabila

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

[azurazahrasalsabila@gmail.com](mailto:azurazahrasalsabila@gmail.com)

### ABSTRACT

*The role of the media is very important in information technology like today. In the era of globalization, the emergence of information and communication technologies such as the internet, radio, television has opened up new opportunities for the development and process of spreading da'wah messages. The main purpose of the media is to make it easier for people to get information both in general and Islamically, this has become a necessity that cannot be separated from human life, and is also a very effective persuasive communication tool. This is a step forward if the media is used as a means to broadcast Islamic teachings more broadly. Mass media such as radio, television and the internet are the best alternative media for Islamic da'wah. Islamic broadcasting in the mass media can be conveyed to mad'u who see and listen to the good messages that will be conveyed, be it through lectures, cults, recitations, Islamic broadcasts and so on. Besides that, it can also minimize the influence of increasingly widespread westernization.*

**Keyword : role, media, da'wah**

### ABSTRAK

Peran media sangat penting dalam teknologi informasi seperti sekarang ini. Di era globalisasi, munculnya teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, radio, televisi, membuka peluang baru untuk pengembangan dan proses penyebaran pesan-pesan dakwah. Tujuan utama dari media adalah untuk memberikan kemudahan bagi manusia untuk mendapatkan sebuah informasi baik secara umum maupun islam i, hal ini menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, dan juga merupakan salah satu alat komunikasi persuasif yang sangat efektif. Hal ini merupakan langkah maju jika media dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyiarkan ajaran islam lebih luas. Media massa seperti radio, televisi, dan internet merupakan alternatif terbaik untuk media dakwah islam. Penyiaran islami di media massa ini akan dapat tersampaikan kepada mad'u yang melihat dan mendengarkan pesan-pesan baik yang akan disampaikan, baik melalui ceramah, kultum, pengajian, tayangan islami dan lain sebagainya. Disamping ini juga dapat meminimalisir pengaruh westernisasi yang semakin luas.

**Kata Kunci : Peran, media, da'wah**

### PENDAHULUAN

Peran Media sangat penting dalam teknologi informasi seperti sekarang ini. Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Untuk itu komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan atau banyak jumlahnya. Media komunikasi banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern misalnya kentongan, beduk, pagelaran kesenian, surat kabar, papan pengumuman, majalah, film, radio dan televisi. Dari semua itu, pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetak, visual, aural dan audiovisual. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dan penggunaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dalam ranah dakwah, media massa juga tidak kalah pentingnya sebagai saluran penyampaian dakwah. Dakwah seharusnya mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan perkembangan yang ada dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Selain sebagai bentuk ekspresi diri dan kepentingan pribadi, media massa juga dapat digunakan untuk berdakwah di zaman teknologi yang berkembang pesat. Penyebaran pesan-pesan dakwah akan semakin luas dengan penggunaan media massa. Dengan begitu, semua orang dapat melakukan dakwah melalui media massa sesuai dengan kapasitas dan keilmuan yang dimilikinya.

Dakwah yang pada awalnya hanya menggunakan media tradisional, kemudian berkembang dengan menggunakan teknologi modern. Melalui siaran radio, televisi, dan internet dapat menarik perhatian orang terhadap muatan pesan yang disampaikan. Sebagai media komunikasi, masing-masing media saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan untuk masyarakat. Termasuk pesan-pesan dakwah di dalamnya.

Media tersebut telah banyak mengubah sisi kehidupan manusia. Teknologi internet merupakan salah satu terobosan peradaban yang menghadirkan media baru dalam penyebaran informasi dan pengetahuan, yaitu media digital. Media digital tersebut telah mengubah pola pikir manusia. Perubahan ini cepat atau lambat akan masuk ke sektor kehidupan yang lain. Umat Islam sebagai bagian dari komunitas dunia, tentu tidak boleh pasrah dan menutup mata terhadap perkembangan yang ada. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah seperti media sosial yang ada sekarang ini. Dalam proses dakwah para pendakwah atau dai bukan hanya sekedar menyajikan materi secara lisan, tetapi menyampaikan materi dakwahnya melalui media sosial agar materi itu dapat dibaca di mana pun dan kapan saja seperti halnya peran media sosial saat ini..

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan studi literature. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss yang dikutip oleh Wahidmurni bahwa bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data. (Wahidmurni, 2017:5). Proses penelitian kualitatif juga menyertakan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Peran Radio sebagai media Dakwah**

Radio dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah, sebagai bentuk ajaran-ajaran Islam sebagai pesan yang harus disampaikan radio sesuai dengan fungsinya. Dalam menjalankan fungsinya, radio juga harus memperhatikan mana informasi yang layak dikomunikasikan dan tidak layak. Kelayakan menyampaikan komunikasi kepada pendengar, ditentukan oleh nilai-nilai yang diperpegangi pendengar, maka dalam konteks radio sebagai media komunikasi dakwah, pesan yang disampaikan adalah pesan ajaran Islam. Memasukkan nilai dakwah di setiap penyusunan program siaran radio dapat dilakukan tanpa menyebut secara tertulis judul-judul program siaran radio dengan label dakwah, tetapi cukup memasukkan nilai dakwah pada setiap program yang disajikan. Bentuk penyusupan (infiltrasi) ini dirasakan lebih memungkinkan ditempuh dari pada secara terang-terangan, terlebih-lebih jika radio siaran tersebut bukan milik Islam. Dengan kata lain, memasukkan nilai dakwah jangan terpaku kepada simbolnya saja tetapi lebih kepada substansi yang dikandungnya, jika terpaku kepada simbolnya, dikhawatirkan akan terjebak kepada fungsi siaran radio yang berlaku untuk semua manusia dalam berbagai latar sosio agamanya, sehingga segmen dakwah akan semakin sempit. Disini dibutuhkan kejelian dan komitmen penyiar dan produser terhadap dakwah. Jika demikian halnya maka penyajian serta penyusunan program acara siaran radio dalam berbagai sifatnya haruslah memasukkan unsur dakwah. (Muktarrudin)

Radio dapat digunakan sebagai Media dakwah sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 Sebagaimana Artinya :

Artinya: Ajaklah (manusia) kejalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Hikmah yang telah dijelaskan dari ayat di atas bermakna perkataan yang tegas dan benar dapat membedakan antara yang hak dan bathil. kata

hikmah yang diterjemahkan dengan bijaksana, mempunyai makna meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya dan menggunakan media sesuai dengan kondisinya. dalam melaksanakan dakwah semestinya dengan menggunakan metode yang benar, dan media yang wajar sesuai dengan kondisi masyarakat. Dengan adanya landasan kata hikmah dalam pelaksanaan dakwah tentunya radio dapat digunakan sebagai media dawah Karena radio memiliki pengaruh besar terhadap individu dan kelompok semakin terpercaya. Pelaksanaan Dakwah Tentunya Efektif dan Efisien Menggunakan Radio, Karena dengan adanya radio dapat mempermudah Jangkauan Masyarakat Terpencil Dalam Menemukan Informasi, dan tentunya memiliki banyak kegunaan apabila radio digunakan sebagai media massa. Dalam mencapai tujuan dari media massa untuk menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala.
2. Memusatkan perhatian.
3. Menumbuhkan aspirasi.
4. Menumbuhkan suasana membangun.
5. Mengenalkan norma-norma sosial.
6. Memberikan pendidikan.
7. Merubah sikap/prilaku.

Jika memasukkan unsur dakwah pada siaran radio dipahami secara sempit yakni dengan ceramah/kuliah agama semata, baik yang disiarkan dalam bentuk satu arah ataupun dua arah, maka pemanfaatan radio sebagai media dakwah sangat sempit. Akan berbeda halnya jika dakwah lewat radio dilakukan dengan pengemasan yang baik dalam setiap acara.

Untuk menentukan program yang akan disajikan, yang diharapkan akan memberikan kepuasan kepada pendengar, ahli komunikasi telah memberikan setidaknya dua paradigma dalam pemanfaatan media massa. Teori itu dikenal dengan teori penggunaan dan kepuasan (uses and gratification) dan teori pertimbangan dalam melakukan setting (agenda setting). Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah bila dilihat dari perspektif teori penggunaan dan kepuasan, seharusnya upaya memasukkan pesan dakwah di dalam program siaran radio dilakukan setelah terlebih dahulu mengetahui bahwa respon yang positif khalayak terhadap siaran itu. agenda setting juga dilakukan produser dan penyiar siaran radio untuk mempengaruhi opini publik pendengar.

faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik kekuatan radio siaran sebagai media dakwah sebagai berikut :

*Pertama*, Daya Langsung. Daya langsung radio siaran berkaitan dengan proses penyusunan dan penyampaian pesan pada pendengar yang relatif cepat. Selanjutnya juga dapat melihat perbandingan daya langsung

radio siaran dengan media cetak. pesan dakwah yang disampaikan melalui media cetak membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan dalam radio siaran, pesan dakwah dapat diperbaiki dan dilihat kebenarannya, dan dapat langsung dibacakan, radio siaran dapat langsung menyiarkan satu peristiwa yang sedang berlangsung melalui siaran reportase atau siaran pandangan mata. dapat dikatakan, bahwa radio siaran seharusnya lebih aktual dari surat kabar. dan juga dalam proses penyampaian pesan dakwah melalui radio.

*Kedua, Daya Tembus.* Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan, daya tembus radio siaran, bermakna bahwa tidak mengenal jarak dan rintangan. Gunung, lembah-, padang pasir, rawa dan lautan dapat ditempuh oleh siaran radio. Kekuatan daya tempuh inilah yang menyebabkan radio siaran memiliki peran penting bagi rakyat Indonesia.

*Ketiga, Daya Tarik.* yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuatan ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini disebabkan sifatnya yang selalu hidup karena tiga unsur yakni : musik, kata-kata, dan efek suara. (Nasor, 2017 )

## B. Peran Siaran Televisi Sebagai Media Dakwah

Televisi sebagai media massa, merupakan bagian ke-empat yang hadir di dunia, setelah kehadiran pers, film dan radio. Televisi dapat mengubah dunia dengan terciptanya dunia baru bagi masyarakat, dengan semua keunggulan dan kelemahannya sebagai media. Televisi merupakan penggabungan antara radio dan film, sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada radio dan film, tidak dapat ditemui dalam penyiaran televisi. televisi sangat penting diterapkan menjadi media dakwah. Pada Umumnya lembaga penyiaran televisi di Indonesia menyediakan waktu untuk kegiatan dakwah, Seperti adzan maghrib atau acara-acara khusus pada bulan Ramadan, Idul Fitri dan Idul Adha. (Zaini, 2015)

Sampai Saat ini, televisi masih berfungsi sebagai media yang mengayomi arus trend tahun dua ribuan sebagai media hiburan (fun), media informasi (information), media politik (politic), dan media pendidikan (education). Sekarang dengan adanya pergeseran budaya masyarakat yang terus berubah, fungsi televisi digunakan sebagai media dakwah bagi berbagai agama, baik secara terpisah, seperti melalui program khusus siraman keagamaan maupun secara beraneka ragam melalui muatan-muatan nilai yang terkandung dalam program acara televisi. Televisi merupakan satu media massa yang mempunyai pengaruh yang efektif sebagai penyiar pesan-pesan kepada khalayak ramai. Dengan adanya televisi sebagai media komunikasi dapat membawa dampak positif maupun dampak negatif, tergantung bagaimana memanfaatkan media tersebut. (Farihah, 2013)

Menggunakan televisi sebagai sarana dakwah untuk semua kalangan masyarakat tidak harus merubah siaran-siaran televisi secara evolusi. Program-program tersebut tidak boleh menghilang dari unsur yang menjadi daya tariknya sendiri bagi masyarakat. Konsepnya adalah menjadikan keistimewaan program tersebut dengan dakwah Islami. (Nurliana, 2020) Televisi merupakan media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui televisi pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas. Hal ini diperkuat karena media televisi juga merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. banyak masyarakat Indonesia menjadikan televisi sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. Dalam beberapa daerah di negeri ini masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk melihat televisi.

Sedangkan dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih dalam. Selain itu, televisi juga sangat efektif untuk digunakan sebagai media penyampaian pesan-pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah yang sangat luas. Penggunaan TV sebagai media tentu bisa dilakukan dengan membuat program-program tayangan yang bermuatan pesan dakwah, baik berupa drama, ceramah, film-film atau kata-kata hikmah sebagaimana telah banyak ditayangkan di stasiun TV. Dilihat dari sudut pandang dakwah, media televisi dengan berbagai kelebihan dan kekuatannya seharusnya bisa menjadi media dakwah yang efektif jika dikelola dan dipergunakan secara profesional. media televisi memiliki relevansi sosiologis dengan dengan masyarakat Indonesia yang umumnya pada tahapan hearing and watching, di sisi lain masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam adalah sebagai peluang cukup besar untuk menjadikan media televisi alat untuk menyampaikan pesan agama melalui dakwah. Dengan begitu dakwah melalui televisi lebih efektif dilihat dari jangkauan yang secara luas kepada masyarakat dari pada dilaksanakan ditempat yang tidak disiarkan oleh televisi.

Salah satu program televisi yang banyak disukai pemirsa adalah tayangan tayangan sinetron. Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa sinetron menjadi salah satu andalan para pemilik stasiun untuk menjangkau pemirsa dan iklan. Sinetron menjadi kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya yang merupakan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video melalui proses elektronik kemudian ditayangkan melalui stasiun penyiaran televisi. (fadli, 2019)

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dari sinetron lebih mudah tersampaikan kepada mad'u (masyarakat). Selain itu pesan verbal yang digunakan dalam sinetron dapat diimbangi dengan pesan dakwah visual yang memiliki efek sangat kuat terhadap pendapat, sikap dan prilaku mad'u. Hal ini sangat mungkin terjadi karena dalam sinetron selain pikiran, perasaan pemirsapun dilibatkan dalam penyampaian pesannya. Dalam sinetron terdapat kekuatan dramatik dan hubungan logis bagian-bagian cerita tersaji dalam alur cerita. Kekuatan yang dibangun akan diterima mad'u secara penghayatan, sedangkan hubungan logis diterima mad'u secara pengetahuan. (Karim)

Salah satu unsur yang sangat khas dan ditemui hampir dalam semua film maupun sinetron Islami antara lain adalah penampilan pakaian perlengkapan dan aksesoris Islami yang sesuai dengan mode saat yang dikenakan oleh para actor maupun aktris dalam film maupun sinetron tersebut, akhirnya menjadi tren remaja muslim maupun orang dewasa di negeri ini. Penyampaian pesan-pesan Islam sekarang tidak lagi dengan kata-kata bahwasannya berhujab itu wajib, menutup aurat itu wajib bagi seorang muslimah, seperti bahasa-bahasa seperti hijab (artinya adalah menutup). Karena kata-kata tersebut kurang memahami arus kultur masyarakat, dalam bahasa lain, kata-kata tersebut tidak sesuai dengan perkembangan dari budaya masyarakat, hal ini adalah budaya pop. Ini merupakan suatu kelebihan berdakwah melalui media, seperti televisi dan film. (Farihah, 2013)

Agar dakwah melalui televisi dapat diminati para mad'u, maka program program siaran dakwah yang dilakukan, hendaknya dikemas secara menarik dan mengena sasaran objek dakwah dalam berbagai bidang, sehingga tidak kalah dengan siaran-siaran yang sifatnya hiburan semata. Program-program siaran dakwah juga seharusnya tepat sasaran kepada mad'u sehingga sasaran dakwah mampu meningkatkan pengetahuan dan aktivitas dalam beragama.

Dakwah melalui media harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual yaitu media harus berperan sebagai forum pertukaran pendapat, komentar dan kritik dalam artian media tak hanya berfungsi sebagai sumber informasi melainkan juga forum penyelesaian masalah yang kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti kongkrit dan nyata. Serta kontekstual yaitu media harus berusaha mengaitkan suatu peristiwa dengan hakikat makna keberadaan masyarakat dalam hal-hal yang harus diraih. Sederhananya menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, memilih cara dan metode dan media yang tepat dakwah secara aktual, faktual dan kontekstual menjadi bagian dari kegiatan

dakwah itu sendiri, menyajikan kemasan dakwah yang menarik dan menggugah melalui media televisi. (fadli, 2019)

### C. Peran Multimedia ( Internet ) Sebagai Media Dakwah

Internet adalah sebuah media dan sumber informasi paling canggih sebab teknologi menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, dimana saja dan pada tingkat apa saja. Informasi yang dapat didapat melalui Internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat email, mailing list, dan chating, serta artikel-artikel ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, dan lain sebagainya. Hampir semua dari tugas manusia, apapun jenisnya, dapat dicari melalui Internet. Internet sebagai sumber informasi yang memungkinkan semua orang untuk terus belajar seumur hidup, kapan dan dimanapun dan untuk keperluan apapun. untuk kebutuhan belajar bagi setiap individu, Internet tidak hanya menyediakan fasilitas untuk penelusuran informasi tetapi juga untuk komunikasi. (Rakhmawati, 2016)

Internet sebagai media komunikasi dapat menyebabkan terjadinya pergeseran pola dan cara interaksi dan komunikasi antar manusia. Internet menyebabkan bias geografis dalam cakupan ruang dan waktu. Internet mengintegrasikan manusia dengan manusia yang lain. Tentunya sebagai ruang artifisial yang terbuka, internet memberikan keuntungan bagi interaksi manusia dalam kehidupannya. Akses tersebut bervariasi, dari akses ekonomi, akses edukasi, akses politik, akses informasi, akses rekreasi, hingga akses agama dan budaya.

Islam sebagai sebuah agama memiliki pondasi kuat dalam menyikapi berbagai tantangan dan kemajuan zaman. Perkembangan global teknologi komunikasi dan informasi memberikan peluang bagi umat islam untuk lebih memanfaatkan teknologi yang lainnya, manusia dengan kelompok sosialnya, dan manusia dengan kebutuhannya. Zaman sekarang informasi dengan adanya pertukaran pesan, gagasan, nilai dan tanda dalam sebuah sistem informasi yang berjejaring, efektif dan berlangsung secara berkelanjutan. Internet sebagai media bagi manusia mempunyai karakter yang demokratis dan terbuka. Artinya, sebagai sarana. Internet dengan kecanggihannya, dijadikan sebagai sarana untuk menebarkan ajaran Islam. Nilai-nilai substansial yang bersifat sakral, akan lebih efektif disampaikan melalui internet, hal ini terjadi apabila nilai-nilai sakralitas Islam tetap terjaga dan terpelihara. Internet mempunyai dampak positif dalam perkembangan dakwah Islam. (Rustandi, 2019)

Dakwah melalui internet menjadi satu pilihan masyarakat. Berbagai situs bebas memilih materi dakwah yang disukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari. Penyampaian yang variatif membuat

dakwah Islam melalui internet dapat mencapai segmen yang luas dengan menggunakan fasilitas website fasilitas mailing list dengan mengajak diskusi keagamaan atau mengirim pesan-pesan moral kepada seluruh anggotanya, fasilitas chatting untuk berinteraksi secara langsung. tulisan yang diakses di internet tersebar luas agar para komunitas internet bisa membacanya.

Dai pada zaman sekarang tidak lagi stabil jika hanya bisa berpidato atau berceramah di atas mimbar, tetapi dai zaman sekarang adalah penggerak kepada penyelesaian masalah secara praktis yang meltakkan pada posisi startegis dengan ikut serta teknologi informasi sebagai mitranya dalam dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Dengan adanya internet media dakwah sudah bukan lagi pada tataran wacana. Seharusnya para ulama, dai, dan para pemimpin Islam telah menyadari dan harus melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga dan mentarbiyah generasi muda agar siap dan matang dalam menghadapi tantangan tantangan negatif dari media internet. Untuk berdakwah melalui internet dapat dilakukan dengan membuat jaringanjaringan tentang Islam, diantaranya: cybermuslim atau cyberdakwah, situs dakwah Islam, website, blog dan jaringan sosial seperti: facebook dan twitter. Masing-masing cyber menyajikan dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas dan metode yang beragam. akses internet merupakan media yang tidak dapat dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global.

Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang wajar diakses oleh masyarakat baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain. Hadirnya jaringan internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi. pertama kali internet diperkenalkan oleh para ilmuan barat, hampir dari kebanyakan tokoh Islam merasa curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi tersebut bahwa jaringan internet yang hampir mencakup seluruh penjuru dunia adalah merupakan lahan luas, yang menyuarakan kepentingan Islam dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah), membela dan memecahkan berbagai problematika. (Sirajuddin, 2014)

Secara umum, fenomena dakwah di internet sebagai bukti kuat penggunaan teknologi baru dalam sistem komunikasi Islam. Internet menjadi ruang yang menciptakan pola penyebaran pesan dakwah dengan cara-cara baru. Konsepsi cyberdakwah memperluas cakrawala pengetahuan Islam dari sisi refensi dan menjadi media baru yang dipandang efektif dalam penyebaran pesan Islam. Aktifitas dan gerakan dakwah Islam di internet berkembang dengan Pesat dalam kerangka meningkatkan spirit keislaman di dunia. Islam dikembangkan dengan cara-cara baru, melalui batas-batas

geografis dan mewujudkan menjadi peradaban digital yang memuat ruang-ruang virtual manusia dengan koneksi internet secara global. (Rustandi, 2019)

Cyberdakwah sebagai cara baru dalam proses transmisi dan transformasi nilai-nilai ajaran Islam memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal ini dianggap biasa, sebab bagaimanapun internet adalah hasil kreasi teknologi manusia yang terbatas dan tidak dapat dipungkiri memiliki berbagai potensi untuk terus diperbaiki dan disempurnakan. Keuntungan pelaksanaan cyberdakwah antara lain :

(a) Internet merupakan media yang terbuka dan demokratis, setiap orang bisa mengakses informasi secara bebas melalui internet. Termasuk informasi mengenai Islam;

(b) Sifatnya interkoneksi menjadikan internet sebagai media yang bebas jejaring komunitas dan dapat digunakan sebagai media komunikasi antar umat tanpa terikat oleh golongan, bangsa, ras, geografis, dan lain-lain. Dengan demikian dakwah melalui internet lebih luas dan tersebar;

(c) Dakwah di internet memberikan visualisasi yang menarik sesuai desain yang diinginkan. Dari tampilan, fesyen, sampai sehingga simulasi menarik yang dapat disajikan melalui media virtual tersebut;

(d) Semua bentuk informasi yang disampaikan melalui internet dapat diarsipkan. Karena satu keunggulan internet adalah archive. Semua dokumentasi dan informasi dalam jangka waktu lama dapat di simpan dan di buka kembali; dan

(e) Dakwah melalui internet dapat dilakukan melalui sistem jejaring (networking). maksudnya adalah dakwah dapat dilakukan secara multi arah, dengan memasuki komunitas-komunitas virtual yang ada.

Melalui media internet banyak fasilitas dalam pengembangan dakwah dan memiliki tiga keunggulan yaitu: Sifatnya (tidak pernah dimatikan) dan (dapat diakses tanpa batas), dan memberi keleluasaan kepada penggunaanya untuk mengakses dalam kondisi dan situasi apapun.

a) Internet merupakan tempat yang tepat bagi mereka yang ingin berdiskusi tentang pengalaman spiritual yang tidak rasional dan apabila berada pada forum yang biasa akan mengurangi keterbukaannya.

b) Internet Muncul sebagai sarana (atau lawan) diskusi dan pembimbing setia. Para ulama lebih baiknya dapat menggunakan internet sebagai media efektif untuk mencapai tujuan dakwahnya. dengan hal tersebut maka media internet dapat menjalankan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. (Rustandi, 2019)

Ada dua komponen penerapan dakwah melalui internet bisa digunakan, yaitu lewat *mailing list* atau email dan penyaluran informasi

melalui *web-site*. saat ini yang optimal adalah melalui email. Karena kita ketahui , email tidak terlalu membutuhkan teknologi tinggi. Dan dari segi statistik , populasi pengguna email sudah banyak. Sedangkan bila kita menggunakan *web-site* atau situs-situs, kebalikannya dengan email, yakni membutuhkan proses yang lebih panjang dan rumit kendati dari segi tampilan menarik. (Rakhmawati, 2016)

## **KESIMPULAN**

Radio dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah, sebagai bentuk ajaran-ajaran Islam sebagai pesan yang harus disampaikan radio sesuai dengan fungsinya. Dalam menjalankan fungsinya, radio juga harus memperhatikan mana informasi yang layak dikomunikasikan dan tidak layak. Kelayakan menyampaikan komunikasi kepada pendengar, ditentukan oleh nilai-nilai yang diperpegangi pendengar, maka dalam konteks radio sebagai media komunikasi dakwah, pesan yang disampaikan adalah pesan ajaran Islam. Memasukkan nilai dakwah di setiap penyusunan program siaran radio dapat dilakukan tanpa menyebut secara tertulis judul judul program siaran radio dengan label dakwah, tetapi cukup memasukkan nilai dakwah pada setiap program yang disajikan.

Televisi sebagai sarana dakwah untuk semua kalangan masyarakat tidak harus merubah siaran-siaran televisi secara evolusi. Program-program tersebut tidak boleh menghilang dari unsur yang menjadi daya tariknya sendiri bagi masyarakat. Salah satu program televisi yang banyak disukai pemirsa adalah tayangan tayangan sinetron. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dari sinetron lebih mudah tersampaikan kepada mad'u (masyarakat). Selain itu pesan verbal yang digunakan dalam sinetron dapat diimbangi dengan pesan dakwah visual yang memiliki efek sangat kuat terhadap pendapat, sikap dan prilaku mad'u. Hal ini sangat mungkin terjadi karena dalam sinetron selain pikiran, perasaan pemirsapun dilibatkan dalam penyampaian pesannya.

Internet sebagai media bagi manusia mempunyai karakter yang demokratis dan terbuka. Artinya, sebagai sarana. Internet dengan kecanggihannya, dijadikan sebagai sarana untuk menebarkan ajaran Islam. Nilai-nilai substansial yang bersifat sakral, akan lebih efektif disampaikan melalui internet, hal ini terjadi apabila nilai-nilai sakralitas Islam tetap terjaga dan terpelihara. Internet mempunyai dampak positif dalam perkembangan dakwah Islam. Aktifitas dan gerakan dakwah Islam di internet berkembang dengan Pesat dalam kerangka meningkatkan spirit keislaman di dunia. Islam dikembangkan dengan cara-cara baru, melalui batas-batas geografis dan mewujudkan menjadi peradaban digital yang memuat ruang-ruang virtual manusia dengan koneksi internet secara global. Melalui media internet

banyak fasilitas dalam pengembangan dakwah dan memiliki tiga keunggulan yaitu: Sifatnya (tidak pernah dimatikan) dan (dapat diakses tanpa batas), dan memberi keleluasaan kepada penggunaanya untuk mengakses dalam kondisi dan situasi apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim. *DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang*.

<https://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2911/2082&ved=2ahUKEwj4nr2mutr7AhWocGwGHeOYA5QQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw0gWNKyotSpIs9FL0tou5-8>. Volume 4, No. 1 Juni 2016. Hal 169/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 21:15.

Ahmad Z. *DAKWAH MELALUI TELEVISI*.

<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/1642/1478&ved=2ahUKEwij6u2ypNr7AhWrZWwGHfjCCT0QFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw2s5XKYANQJliiz7ZLkqI6A>. Volume.3, No.1 Juni 2015. Hal 10/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 19:45.

Irzum F. *MEDIA DAKWAH POP*.

[https://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%2520komunikasi/article/download/432/456&ved=2ahUKEwjtzaKIqNr7AhWC7HMBHTPkAXYQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw030TY\\_vj3v5laDMpHG6S4](https://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/%2520komunikasi/article/download/432/456&ved=2ahUKEwjtzaKIqNr7AhWC7HMBHTPkAXYQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw030TY_vj3v5laDMpHG6S4) . Hal 35/ diakses pada tanggal 24 November pukul 20.00.

Istina Rakhmawati. *PERKEMBANGAN MEDIA SEBAGAI SARANA DAKWAH*.

[https://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2906/2077&ved=2ahUKEwil9uKxtr7AhU81HMBHeq6AOoQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw3TxsZb5sZ4ZxdScu\\_wlTxX](https://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2906/2077&ved=2ahUKEwil9uKxtr7AhU81HMBHeq6AOoQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw3TxsZb5sZ4ZxdScu_wlTxX). Volume. 4, No. 1 Juni 2016. Hal 59/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 21:30.

M Fadli. 2019. *BAB II LANDASAN TEORI*. Skripsi.

<https://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenfatah.ac.id/10551/2/Skripsi%2520BAB%25202.pdf&ved=2ahUKEwjw00Tuttr7AhXNcGwGHS6tD9sQFnoECBAQAQ&usg=AO>

- [vVaw3KSwipKjkvVjYxtr6IDN43](#). UIN RADEN FATAH PALEMBANG. Hal 26-27/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 20:40.
- M. Nasor. *OPTIMALISASI FUNGSI RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1447&ved=2ahUKEwjh7bCjotr7AhUn03MBHSBXAqgQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw0V-AyZ-TWmz7s-GIWq8wvX>. Volume. XII, NO.1/ Januari-Juni/2017. Hal.118-125/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 19: 25.
- Muktarruddin. *PENGGUNAAN RADIO SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3993&ved=2ahUKEwj5z9CqzNP7AhWr7XMBHfvRBnEQFnoECBIQAQ&usg=AOvVaw0Ycemm-BOq5h2gBkA1OxkN>. Hal12/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 19:10.
- Murniaty Sirajuddin. *PENGEMBANGAN STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA INTERNET (Peluang dan Tantangan)*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/AlIrsyad-ALNafs/article/view/2550/2390&ved=2ahUKEwizvsqd0Nr7AhXCHbcAHTlfCjIQFnoECBEQAQ&usg=AOvVaw0TSxzsYyiZohKVY-AOFE5l>. Volume 1, Nomor 1 Desember 2014. Hal 15/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 22:20.
- Nurliana. *TELEVISI SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/6768&ved=2ahUKEwi55unqq9r7AhULDrcAHYqzCNEQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw2SW-m-aZeBo0lj9Ig2OiaS>. Volume No. Tahun 2020. Hal 131/ diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 20.20.
- Ridwan Rustandi. *Cyberdakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam*. <http://journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/1678&ved=2ahUKEwjPxJveydr7AhW-R2wGHdATB8IQFnoECA0QAQ&usg=AOvVaw3zKFW03Zr93OLyEDMCLOrg>. Volume. 3, No. 2, Desember 2019. Hal 88 diakses pada tanggal 24 November 2022 pukul 22:00.